

PENGADILAN NEGERI SINGARAJA KELAS IB
Jalan Kartini No. 02 Singaraja

Telp (0362) 21445 - Fax : (0362) 26447
Website : www.pn-singaraja.go.id - Email : pn singlaraja@yahoo.co.id

SURVEY INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI
TRIWULAN I



Disusun Oleh :

TIM SURVEY INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI
PENGADILAN NEGERI SINGARAJA KELAS I B

TAHUN 2024



LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEY INDEKS
PERSEPSI ANTI KORUPSI

TRIWULAN I

PADA PENGADILAN NEGERI SINGARAJA KELAS I B

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur
Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014

Disahkan di Singaraja

Pada Tanggal 1 April 2024



Ketua Pengadilan Negeri Singaraja,

Heriyanti

Koordinator Tim Survey,

I Nengah Karyasa

KATAPENGANTAR

Pemerintah sangat membutuhkan informasi dari unit pelayanan instansi pemerintah secara rutin, guna tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani yang akan dijadikan sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi, dan nepotisme. Oleh karena itu Pengadilan Negeri Singaraja mengadakan survey ini.

Survey ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani. Survey ini menanyakan pendapat masyarakat mengenai pengalaman dalam memperoleh pelayanan di Pengadilan Negeri Singaraja, yang diambil dengan kuesioner.

Pelaksanaan survey dan laporannya ini, tentunya masih banyak kekurangan sehingga masih perlu perbaikan-perbaikan ke depan agar lebih baik. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa kami terima. Semoga laporan ringkas ini, berguna bagi berbagai pihak, khususnya segenap jajaran pimpinan Pengadilan Negeri Singaraja dan masyarakat pengguna layanan di Pengadilan Negeri Singaraja.

Singaraja

1 April 2024

Koordinator Tim Survey Indeks Persepsi Anti Korupsi,



[Handwritten signature]
I Nengah Karyasa ♀

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	2
1.3 Landasan Hukum	2
1.4 Sasaran Kerja.....	3
1.5 Rencana Kerja.....	3
BAB II METODOLOGI	
2.1 Metode penelitian	5
2.2 Populasi dan Sampel.....	5
2.3 Lokasi Penelitian dan Unit Analisa	5
2.4 Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control.....	5
2.5 Teknik Analisa Data.....	6
2.6 Tahap Pelaksanaan.....	6
BAB III INDEKS PERSEPSI KORUPSI	9
3.1 Profil Responden.....	9
3.2 Indeks Persepsi Korupsi per Indikator.....	11
3.3 Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja Pada Pengadilan.....	16
BAB IV PENUTUP	18
4.1 Kesimpulan.....	18
4.2 Saran	19
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem penyelenggaraan pemerintahan disetiap Kementerian/Lembaga (K/L) diharuskan berorientasi sepenuhnya terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi, setiap K/L diharuskan mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai tugas, fungsi, dan kewenangan masing-masing dalam rangka pencegahan dan pemberantasan korupsi. Berbagai upaya pencegahan telah dilakukan, salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu pelayanan publik.

Dalam rangka menilai komitmen terhadap pencegahan korupsi, Kementerian PAN dan RB telah menerbitkan Permenpan dan RB Nomor 60 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah. Hal ini dilakukan untuk mewujudkan komitmen pencegahan korupsi melalui pelaksanaan kegiatan-kegiatan pencegahan korupsi dalam bentuk yang lebih nyata secara terpadu dan disesuaikan dengan kebutuhan setiap K/L. Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional.

Sejalan dengan pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani, Satuan Kerja pada pengadilan berkomitmen untuk terus menerus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik.

Komitmen tersebut mengacu amanah Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN & RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju. Wilayah

Bebas Dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Lingkungan Instansi Pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter Pemerintahan yang bersih dan melayani.

Pengadilan merupakan satuan kerja yang melaksanakan peran dan penyelenggaraan fungsi pelayanan strategis serta mengelola sumber daya yang cukup besar.

Pengadilan Negeri yang akan ditetapkan oleh Pengadilan Tinggi untuk menjadi lokasi Pilot Project menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani, perlu memperoleh masukan dari masyarakat menyangkut pelayanan di lingkungannya. ZI menuju wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani menitikberatkan pada Integritas penyelenggara dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Integritas Penyelenggara pelayanan publik akan dinilai diantaranya dapat dilihat dari potensi suap dan kemungkinan penambahan biaya diluar tarif resmi yang telah ditetapkan.

1.2. Maksud Dan Tujuan

Maksud Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survey Persepsi Korupsi pada pengadilan ini adalah sebagai referensi pengambilan kebijakan untuk mencegah korupsi, kolusi dan nepotisme. Tujuan Penyusunan Laporan Hasil Pelaksanaan Survey Persepsi Korupsi adalah tersusunnya rekomendasi terkait kajian menuju zona integritas wilayah bebas dari korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani.

1.3. Landasan Hukum

- a) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari kolusi, korupsi dan nepotisme.
- b) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo UU no 20 tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
- c) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik
- d) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

- e) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani.
- f) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014.
- g) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.
- h) Keputusan Direktur Jendral Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 1365/DJU/SK/HM.02.3/5/2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Survey dan Tata Cara Penggunaan Aplikasi Survey (SISUPER) Pada Dirjen Badan Peradilan Umum dan Peradilan Di Bawahnya

1.4.Sasaran Kerja

1. Terselenggaranya pelayanan yang bersih, akuntabel dan transparan.
2. Tercapainya perbaikan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan sesuai yang diharapkan pengguna layanan sehingga pelayanan dapat dilaksanakan secara bersih, bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme dan anti gratifikasi.

1.5. Rencana Kerja

1.5.1 Persiapan

Sebelum melaksanakan survey persepsi anti korupsi beberapa persiapan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

- Penetapan Pelaksana

Dilaksanakan Sendiri, survey dapat dilaksanakan secara mandiri oleh penyelenggara pelayanan dengan SDM yang dimilikinya
Penyiapan Bahan

- a) Kelengkapan peralatan survey
- Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
 - a) Jumlah Responden.

- b) Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data
- Penyusunan Jadwal
 - a) Penyusunan rencana dan pelaksanaan survey dilakukan.

1.5.2 Pelaksanaan Pengumpulan Data

- Isian data terhadap 10 unsur pertanyaan yang telah ditetapkan di dalam kuesioner.
- Pengisian Kuesioner oleh responden yang mendapatkan penjelasan terlebih dahulu dari petugas dan hasilnya dikumpulkan di tempat yang telah disediakan.
- Pengujian kualitas dan validitas data.
- Data pendapat responden yang terisi dalam kuesioner kemudian dikompilasi dan dipilah berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan sebagai bahan dalam analisis obyektivitas responden.

1.5.3 Metode Survey

Survey dilaksanakan dalam interval waktu 3 bulan sekali.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Metode Penelitian

Penelitian Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang digunakan dalam penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menggambarkan karakteristik individu atau kelompok yang menjadi unit analisis dalam penelitian.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan di Pengadilan Negeri Singaraja. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan Tim Survey dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2.3 Lokasi Penelitian dan Unit Analisis

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian terutama dalam menangkap kejadian atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari obyek yang diteliti agar didapat data-data penelitian yang akurat, dalam hal ini yaitu Kantor Pengadilan Negeri Singaraja. Unit analisis adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus masalah yang diteliti dalam hal ini adalah proses pemberian layanan di pengadilan.

2.4 Teknik Pengumpulan Data dan Quality Control

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang diisi tanpa wawancara tatap muka melalui aplikasi SI SUPER. Pengumpulan data dilaksanakan pada

rentang waktu sepuluh minggu dan dengan jumlah data minimal 110 (seratus sepuluh) responden. Selanjutnya data yang masuk dalam aplikasi SISUPER di ambil data ADK (Arsip data Komputer).

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data untuk menentukan korupsi menggunakan teknik statistik deskriptif. Data persepsi diukur dengan menggunakan skala penilaian antara 1 - 4. Dimana nilai 1 merupakan skor persepsi paling rendah dan nilai 4 merupakan skor persepsi paling tinggi dan mencerminkan kualitas birokrasi yang bersih dan baik dalam melayani. Data persepsi korupsi disajikan dalam bentuk skoring / angka absolut agar diketahui peningkatan / penurunan indeks persepsi korupsi masyarakat atas pelayanan yang diberikan di setiap tahunnya. Teknik analisis perhitungan Indeks Persepsi Korupsi pada kuesioner dilakukan dengan cara sebagai berikut: *Pertama*, menentukan bobot total dari masing- masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. *Kedua*, mencari bobot rata-rata setiap indikator. Skala indeks tiap unsur berkisar antara 1 - 4 yang kemudian dikonversikan ke angka 0-100. Skala indeks persepsi korupsi antara 1 - 4 yang artinya mendekati nilai 4 maka persepsi korupsi makin baik semakin BERSIH DARI KORUPSI.

2.6 Tahapan Pelaksanaan

Sebelum tim melakukan survey lapangan, dilakukan beberapa tahapan agar instrumen yang dipergunakan dapat diaplikasikan sesuai realitas lapangan. Adapun alur penyusunan *tools* untuk survey persepsi korupsi ini dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:

Gambar 1

Model Alur Penyusunan Survey IPAK menuju Zona Integritas



Tabel 1
Ruang Lingkup Survey Indeks Persepsi Korupsi

No	Ruang lingkup
1	Manipulasi Peraturan
2	Penyalahgunaan Jabatan
3	Menjual Pengaruh
4	Transaksi Biaya
5	Biaya Tambahan
6	Hadiah
7	Transparansi Biaya
8	Percaloan
9	Perbuatan Curang
10	Transaksi Rahasia

Tabel 2
Nilai Persepsi Korupsi

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00-1.75	25 - 43.75	D	Tidak Bersih dari Korupsi
2	1.76-62.50	43.76-62.50	C	Kurang Bersih dari Korupsi
3	2.51-3.25	62.51 -81.25	B	Cukup Bersih dari Korupsi
4	3.26-4.00	81.26-100.00	A	Bersih dari Korupsi

BAB III
INDEKS PERSEPSI KORUPSI

3.1 Profil Responden

3.1.1 Umur Responden

Dari hasil survey yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa responden pengguna layanan Pengadilan Negeri Singaraja berdasarkan kelompok usia, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna layanan berada dalam kelompok usia produktif yaitu usia 29 sampai dengan 39 tahun. Bagi kelompok usia di atas 39 tahun jumlah responden semakin mengecil.

Tabel 3
Umur Responden

No.	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1.	18 Tahun s/d 28 Tahun	22	22,22%
2.	29 Tahun s/d 39 Tahun	52	52,53%
3.	40 Tahun s/d 49 Tahun	22	22,22%
5	50 Tahun s/d 59 Tahun	1	1,01%
6	>59 Tahun	2	2,02%
Jumlah		99	100%

3.1.2 Jenis Kelamin Responden

Dari hasil survey yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa responden pengguna layanan Pengadilan Negeri Singaraja berdasarkan jenis kelamin yaitu Mayoritas responden ini berjenis kelamin Laki-laki.

Tabel 4
Jenis Kelamin Responden

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	Laki-Laki	53	53,53%
2	Perempuan	46	46,47%
Jumlah		99	100%

3.1.3 Pendidikan Terakhir Responden

Dari hasil survey yang telah dilakukan memperoleh gambaran bahwa dari latar belakang pendidikan, pengakses layanan di Pengadilan Negeri Singaraja mayoritas memiliki latar Sekolah Menengah Atas serta Strata Satu yang menduduki peringkat kedua.

Tabel 5
Pendidikan Terakhir Responden

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	Tidak sekolah/SD	0	0,00%
2	SMP	4	4,04%
3	SMA	70	70,71%
4	Diploma	6	6,06%
5	S1	18	18,18%
6	S2	1	1,01%
7	S3	0	0,00%
Jumlah		99	100%

3.1.4 Pekerjaan Utama Responden

Dari sisi jenis pekerjaan responden, menunjukkan bahwa sebesar 45,46% responden pengguna layanan Pengadilan Negeri Singaraja memiliki pekerjaan Swasta yang berjumlah 45 orang dari total responden 99 orang. Responden yang memiliki pekerjaan lainnya menduduki peringkat kedua.

Tabel 6
Pekerjaan Utama Responden

No	Klasifikasi	Frekuensi	Prosentase
1	PNS	1	1,01%
2	TNI/POLRI	3	3,03%
3	Swasta	45	45,46%
4	Wirausaha	12	12,12%
5	Tenaga Kontrak	5	5,05%
6	Pekerja lainnya	33	33,33%
Jumlah		99	100%

3.2 Indeks Persepsi Korupsi per Indikator

3.2.1 Indikator Manipulasi Peraturan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Manipulasi Peraturan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,960 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Singaraja Bersih dari Korupsi.

Tabel 7
Indeks pada Indikator Manipulasi Peraturan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Tidak sesuai prosedur	1	1	1,01%	3,960
2	Jarang sesuai prosedur	2	0	0,00%	
3	Sering sesuai prosedur	3	1	1,01%	
4	Selalu sesuai prosedur	4	97	97,98%	
Jumlah			99	100%	

3.2.2 Indikator Penyalahgunaan Jabatan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Penyalahgunaan Jabatan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,970 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Singaraja Bersih dari Korupsi.

Tabel 8
Indeks pada Penyalahgunaan Jabatan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Selalu meminta imbalan	1	1	1,01%	3,970
2	Sering meminta imbalan	2	0	0,00%	
3	Jarang meminta imbalan	3	0	0,00%	
4	Tidak meminta imbalan	4	98	98,99%	
Jumlah			99	100%	

3.2.3 Indikator Menjual Pengaruh

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Menjual Pengaruh ini menunjukkan hasil pada indeks 3,960 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Singaraja Bersih dari Korupsi.

Tabel 9
Indeks pada Indikator Menjual Pengaruh

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Selalu	1	1	1,01%	3,960
2	Sering	2	0	0,00%	
3	Jarang	3	1	1,01%	
4	Tidak pernah	4	97	97,98%	
Jumlah			99	100%	

3.2.4 Indikator Transaksi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3,960 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Singaraja Bersih dari Korupsi.

Tabel 10
Indeks pada Indikator Transaksi Biaya

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Selalu	1	1	1,01%	3,960
2	Sering	2	1	1,01%	
3	Jarang	3	0	0,00%	
4	Tidak pernah	4	97	97,98%	
Jumlah			99	100%	

3.2.5 Indikator Biaya Tambahan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Biaya Tambahan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,960 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Singaraja Bersih dari Korupsi.

Tabel 11
Indeks pada Indikator Biaya Tambahan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Selalu	1	1	1,01%	3,960
2	Sering	2	0	0,00%	
3	Jarang	3	1	1,01%	
4	Tidak pernah	4	97	97,98%	
Jumlah			99	100%	

3.2.6 Indikator Hadiah

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Hadiah ini menunjukkan hasil pada indeks 3,960 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Singaraja Bersih dari Korupsi.

Tabel 12
Indeks pada Indikator Hadiah

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Selalu	1	1	1,01%	3,960
2	Sering	2	1	1,01%	
3	Jarang/pernah	3	0	0,00%	
4	Tidak pernah	4	97	97,98%	
Jumlah			99	100%	

3.2.7 Indikator Transparansi Biaya

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transparansi Biaya ini menunjukkan hasil pada indeks 3,960 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Singaraja Bersih dari Korupsi.

Tabel 13
Indeks pada Indikator Transparansi Biaya

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Selalu	1	1	1,01%	3,960
2	Sering	2	0	0,00%	
3	Jarang	3	1	1,01%	
4	Tidak pernah	4	97	97,98%	
Jumlah			99	100%	

3.2.8 Indikator Percaloan

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Percaloan ini menunjukkan hasil pada indeks 3,970 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Singaraja sangat Bersih dan bebas dari Korupsi.

Tabel 14
Indeks pada Indikator Percaloan

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Selalu	1	1	1,01%	3,970
2	Sering	2	0	0,00%	
3	Jarang/pernah	3	0	0,00%	
4	Tidak pernah	4	98	98,99%	
Jumlah			99	100%	

3.2.9 Indikator Perbuatan Curang

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Perbuatan Curang ini menunjukkan hasil pada indeks 3,970 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Singaraja Bersih dan bebas dari Korupsi.

Tabel 15
Indeks pada Indikator Perbuatan Curang

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Selalu	1	1	1,01%	3,970
2	Sering	2	0	0,00%	
3	Jarang/pehah	3	0	0,00%	
4	Tidak pernah	4	98	98,99%	
Jumlah			99	100%	

3.2.10 Indikator Transaksi Rahasia

Dari skala 1 sampai 4, hasil persepsi responden pada indikator Transaksi Rahasia ini menunjukkan hasil pada indeks 3,970 dan nilai indeks tersebut dapat diartikan bahwa kinerja Pengadilan Negeri Singaraja Bersih dari Korupsi.

Tabel 16
Indeks pada Indikator Transaksi Rahasia

No	Jawaban	Skor	Frekuensi		Nilai Rata-rata
			F	%	
1	Selalu	1	1	1,01%	3,970
2	Sering	2	0	0,00%	
3	Jarang/pehah	3	0	0,00%	
4	Tidak pernah	4	98	98,99%	
Jumlah			99	100%	

3.3 Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan

Dari indeks 10 indikator tersebut di atas, maka diperoleh Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Singaraja sebesar **4,00/99,92%**

Tabel 17

Indeks Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Singaraja

No	Ruang Lingkup	Nilai rata-rata IPK	IPK Tertimbang
1	Manipulasi Peraturan	3,960	0,396
2	Penyalahgunaan Jabatan	3,970	0,397
3	Menjual Pengaruh	3,960	0,396
4	Transaksi Biaya	3,949	0,395
5	Biaya Tambahan	3,960	0,396
6	Hadiah	3,949	0,395
7	Tranparansi Biaya	3,960	0,396
8	Percaloan	3,970	0,397
9	Perbuatan Curang	3,970	0,397
10	Transaksi Rahasia	3,970	0,397
Jumlah		39,616	3,962
INDEKS PERSEPSI KORUPSI			3,96 / 99,04%

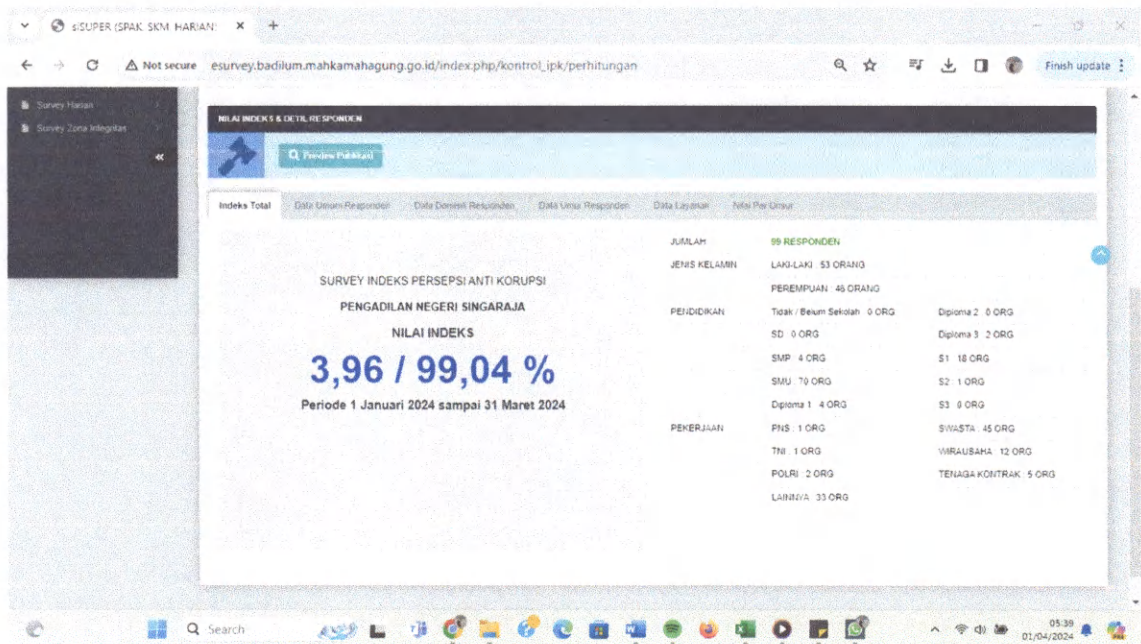
Dari tabel di atas bahwa Indeks Pengadilan Negeri Singaraja dengan nilai **39,616** jika dikonversikan dalam tabel persepsi di bawah ini, maka skor indeks tersebut masuk pada persepsi kinerja unit pelayanan BERSIH DARI KORUPSI. Nilai interval konversi Indeks Persepsi Korupsi berada pada angka interval 3.26-4.00./ Nilai Interval Konversi IPK 81.26-100.00.

Tabel 18

Persepsi Korupsi Satuan Kerja pada Pengadilan Negeri Singaraja

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi IPK	Mutu	Kinerja
1	1.00-1.75	25,00-43.75	D	Tidak Bersih dari Korupsi
2	1.76-2.50	43.76-62.50	C	Kurang Bersih dari Korupsi
3	2.51-3.25	62.51-81.25	B	Cukup Bersih dari Korupsi
4	3.26-4.00	81.26-100.00	A	Bersih dari Korupsi

NILAI SIPAK DALAM APLIKASI SISUPER



BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil Survey Indeks Persepsi Anti Korupsi yang telah dilakukan Pengadilan Negeri Singaraja diperoleh informasi bahwa Pengadilan Negeri Singaraja memiliki nilai Indeks Persepsi Korupsi tertimbang 3,96 (99,04%) atau masuk pada kategori **Bersih dari Korupsi**. Indeks persepsi tersebut merupakan komposit dari indeks 10 indikator yang masing-masing memiliki indeks sebagai berikut:

1. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat indeks 3,960
2. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat indeks 3,970
3. Indikator Menjual Pengaruh, mendapat indeks 3,960
4. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks 3,949
5. Indikator Biaya Tambahan, mendapat indeks 3,960
6. Indikator Hadiah, mendapat indeks 3,949
7. Indikator Transparansi Biaya, mendapat indeks 3,960
8. Indikator Percaloan, mendapat indeks 3,970
9. Indikator Perbuatan Curang, mendapat indeks 3,970
10. Indikator Transaksi Rahasia, mendapat indeks 3,970.

Tiga unsur terendah Survey Indeks Persepsi Anti Korupsi yaitu:

1. Indikator Transaksi Biaya, mendapat indeks nilai 391 dengan indeks sebesar 3,949.
2. Indikator Hadiah, mendapat indeks nilai 391 dengan indeks 3,949.
3. Indikator Manipulasi Peraturan, mendapat nilai 392 dengan indeks 3,960.

Tiga unsur tertinggi Survey Indeks Persepsi Anti Korupsi yaitu:

1. Indikator Penyalahgunaan Jabatan, mendapat nilai 393 dengan indeks 3,970.
2. Indikator Pencaloan, mendapat nilai 393 dengan indeks 3,970.
3. Indikator Perbuatan Curang, mendapat nilai 393 dengan indeks 3,970.

4.2 Saran

Merujuk pada hasil indeks persepsi pada setiap indikator terhadap pelayanan di Pengadilan Negeri Singaraja Triwulan I Tahun 2024 tersebut di atas, menunjukkan bahwa Pengadilan Negeri Singaraja masuk kategori kinerja **Bersih dari Korupsi**. Namun dari sepuluh indikator penyusun tersebut menunjukkan bahwa indikator Transaksi Biaya memiliki indeks paling rendah diantara indikator lainnya. Maka perlu ditekankan kembali bahwa dalam pelayanan di Pengadilan Negeri Singaraja sangat transparan, tanpa perantara oknum tertentu dan mudah dalam memperoleh informasi mengenai tarif/biaya baik melalui website maupun melalui petugas PTSP. Hal tersebut bertujuan untuk menghilangkan persepsi atau anggapan korupsi serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Pengadilan Negeri Singaraja.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK PEMBENTUKAN TIM SURVEY

2. PERHITUNGAN INDEKS

- **NILAI INDEKS**
- **DATA RESPONDEN**
- **NILAI PER UNSUR**



KETUA PENGADILAN NEGERI SINGARAJA

KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN NEGERI SINGARAJA

NOMOR : 016 /KPN/SK.HM1/I/2024

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK)
PADA PENGADILAN NEGERI SINGARAJA

KETUA PENGADILAN NEGERI SINGARAJA,

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Peradilan Unggul dan Tangguh (AMPUH) serta mendukung Reformasi Birokrasi Pengadilan, perlu dibentuk Tim Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi pada Pengadilan Negeri Singaraja;
 - b. Bahwa komitmen tersebut tercantum dalam amanaha Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 serta mengacu kepada Peraturan Menteri PAN RB 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di lingkungan instansi pemerintah. Salah satu wujud komitmen tersebut yaitu dengan disusunnya indeks persepsi anti korupsi yang menjadi salah satu parameter pemerintahan yang bersih dan melayani;

- c. Bahwa tujuan diadakannya survei untuk mengukur kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan terhadap pengguna pengadilan;
- d. Bahwa sasaran diadakannya survei adalah :
 - 1) mendorong partisipasi pengguna pengadilan sebagai pengguna layanan pengadilan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan,
 - 2) mendorong penyelenggara pelayanan pengadilan untuk meningkatkan kualitas pelayanan,
 - 3) mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan pengadilan.

- Mengingat :
- 1. Undang-undang Nomor 3 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung;
 - 2. Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman;
 - 3. Undang-Undang Nomor 49 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1986 tentang Peradilan Umum;
 - 4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme;
 - 5. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 jo Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
 - 6. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani;

7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019;
9. Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengusulan dan Evaluasi Zona Integritas 2023 Sekaligus Dalam Upaya Memenuhi Persyaratan Untuk Mendapatkan Predikat WBK/WBBM;
10. Keputusan Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung RI Nomor 518/DJU/SK/OT01.3/4/2023 Tentang Pengisian Survey Mandiri Zona Integritas Pada Pengadilan Tinggi dan Pengadilan Negeri.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA PENGADILAN NEGERI SINGARAJA TENTANG TIM SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK) PADA PENGADILAN NEGERI SINGARAJA.
- KESATU : Mengangkat yang namanya tersebut dalam lampiran surat keputusan ini sebagai Tim Survei Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) pada Pengadilan Negeri Singaraja.
- KEDUA : Tim survei secara bertahap menyampaikan kepada Ketua, mulai tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengolahan dan tahap penyajian hasil survei.

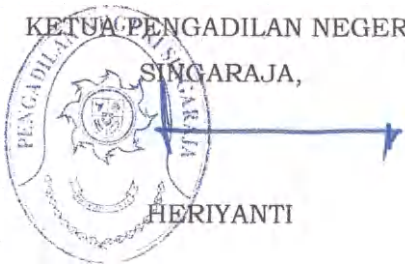
KETIGA : Surat keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya;

Salinan : keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Singaraja

Pada tanggal 16 Januari 2024

KETUA PENGADILAN NEGERI
SINGARAJA,
HERIYANTI

The image shows the official seal of the Singaraja District Court (Pengadilan Negeri Singaraja). The seal is circular and contains the text 'PENGADILAN NEGERI SINGARAJA' around the perimeter. In the center of the seal is a five-pointed star. A blue ink signature, which appears to be 'HERIYANTI', is written across the seal. A horizontal blue line with an arrowhead at the right end extends from the signature area to the right.


LAMPIRAN
KEPUTUSAN KETUA
PENGADILAN NEGERI SINGARAJA
NOMOR : *06* / KPN/SK.HM1/I/2024
TANGGAL : 16 JANUARI 2024

TIM SURVEI INDEKS PERSEPSI ANTI KORUPSI (IPAK)
PADA PENGADILAN NEGERI SINGARAJA

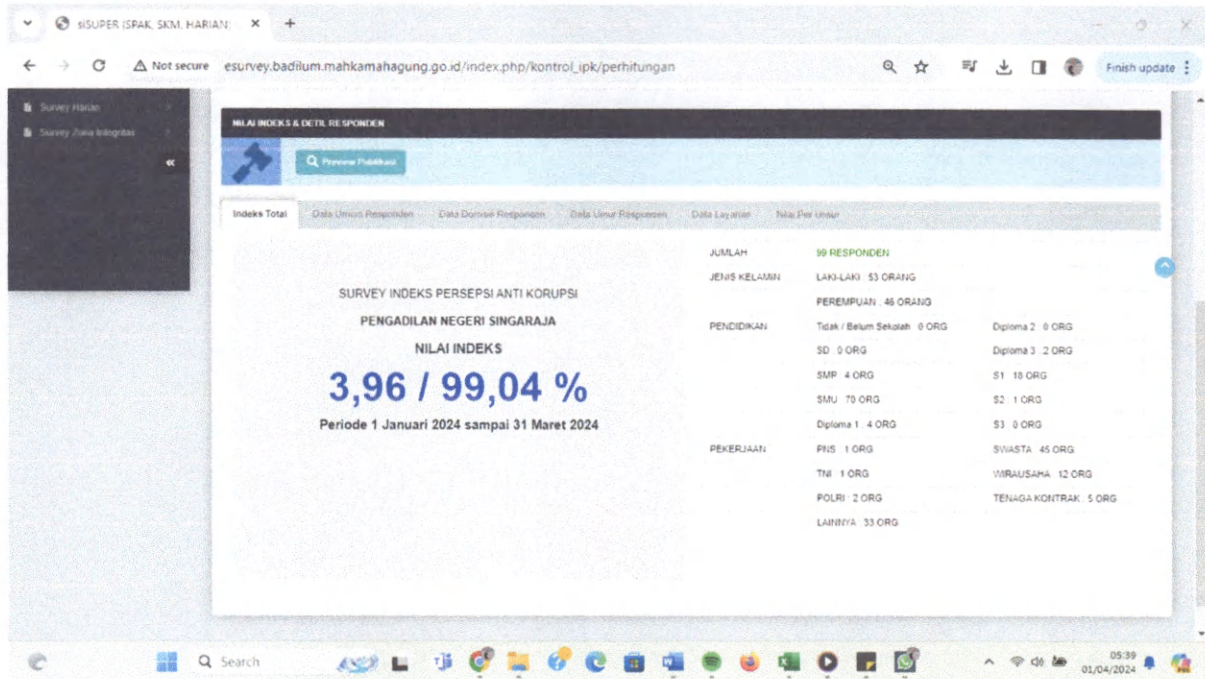
NO	NAMA, PANGKAT/GOL RUANG & NIP	JABATAN	JABATAN DALAM TIM
1	HERIYANTI, S.H., M.HUM. Pangkat/Gol Ruang: PEMBINA TK I (IV/b) NIP. 198003252002122004	KETUA	PENANGGUNG JAWAB
2	I NENGAH KARYASA, S.H. Pangkat/Gol Ruang: PENATA TK I (III/d) NIP. 197002091993031005	PANITERA MUDA HUKUM	KOORDINATOR
3	I NYOMAN RAI SUTIRKA, S.H. Pangkat/Gol Ruang: PENATA TK I (III/d) NIP. 196905151992031005	PANITERA MUDA PIDANA	ANGGOTA
4	MADE OKA SARASMIJAYA, S.H., M.H. Pangkat/Gol Ruang: PENATA TK I (III/d) NIP. 198605152011011021	PANITERA MUDA PERDATA	ANGGOTA
5	KETUT SUMAWAN, S.H. Pangkat/Gol Ruang: PENATA TK I (III/d) NIP. 196910141993031004	KA. SUBBAG UMUM & KEUANGAN	ANGGOTA
6	I MADE SATRYAWAN, S.E. Pangkat/Gol Ruang: PENATA TK I (III/d) NIP. 197205132006041003	JURUSITA	ANGGOTA
7	IDA AYU PUTU MARIANI Pangkat/Gol Ruang: PENATA (III/c) NIP. 196703281994032003	PANITERA PENGGANTI	ANGGOTA
8	MADE WEDANI, S.E., S.H. Pangkat/Gol Ruang: PENATA MUDA TK I (III/b) NIP. 198809102009122002	JURUSITA	SEKRETARIS
9	DEWA AYU INDAH KRISNAYANTI, S.H., M.H. Pangkat/Gol Ruang: PENATA MUDA TK I (III/b) NIP. 199512292019032013	ANALIS PERKARA PERADILAN	ANGGOTA
10	TITIK KURNIYATI, A.Md. Pangkat/Gol Ruang: PENGATUR (II/c) NIP. 199701132022032010	PENGELOLA PENANGANAN PERKARA	ANGGOTA

Ditetapkan di Singaraja

Pada tanggal 16 Januari 2024

KETUA PENGADILAN NEGERI
SINGARAJA,

HERIYANTI

Lampiran : Nilai Indeks



siSUPER (SPAK, SKM, HARIAN) | Direktorat Jenderal Badan Peradilan Umum

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
1	Luh Sariningsih R-099794-IPAK-1EBCE3B656 No. HP 081936665771	BALI	31 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	22 Maret 2024
2	Komang Arta Subawa R-099794-IPAK-423A604752 No. HP 081239610298	BALI	35 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	22 Maret 2024
3	KADEK SANJAYA PUTRA R-099794-IPAK-34FBF04114 No. HP 81916259170	BALI	35 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
4	Kadek Gunajaya R-099794-IPAK-2AF90D73B2 No. HP 87762155105	BALI	42 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
5	Agus Telling R-099794-IPAK-A2BD7D3B25 No. HP 8123645203	BALI	48 Tahun Laki-laki	SMUWIRUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
6	MADE GELGEL, S.Pd., M.Si R-099794-IPAK-A11632B67A No. HP 81937170210	BALI	60 Tahun Laki-laki	S2PNS	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
7	Ni Putu Sari Wulan Amrita R-099794-IPAK-E7DBB40F49 No. HP 85624365816	BALI	40 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
8	LUH YONI ITASARI R-099794-IPAK-DB69129919 No. HP 82341493237	BALI	36 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
9	Kadek Swardana R-099794-IPAK-DB1B926E99 No. HP 85738350126	BALI	43 Tahun Laki-laki	SMPSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
10	Megawati Iswanti Ningroem R-099794-IPAK-	BALI	35 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
	A6C7833A12 No. HP 82142004276														
11	Ketut Sumardika R-099794-IPAK-093D6C942A No. HP 81246358577	BALI	42 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
12	Kadek Ayu Novafera Oktavia R-099794-IPAK-6B25B79646 No. HP 81246962881	BALI	38 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
13	I PUTU ABDIDEVERA R-099794-IPAK-5ECE5B9D0A No. HP 82145672938	BALI	29 Tahun Laki-laki	SMUTNI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	21 Maret 2024
14	Made Adnyana R-099794-IPAK-E4AB555DC8 No. HP 085933806669	BALI	45 Tahun Laki-laki	SMUWIRAUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	20 Maret 2024
15	SRI HARYATI R-099794-IPAK-5A80AC5B5D No. HP 87782941744	BALI	36 Tahun Perempuan	S1LAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Maret 2024
16	Ni Putu Sariwati R-099794-IPAK-EAF55253CC No. HP 81338453546	BALI	61 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Maret 2024
17	Nengah SuAntini R-099794-IPAK-D33B31A022 No. HP 087857511169	BALI	42 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Maret 2024
18	Kd Ayu Nova R-099794-IPAK-67764BC3F6 No. HP 81246962881	BALI	29 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Maret 2024
19	Luh Januarti Asri Yastini R-099794-IPAK-2CEF95C999 No. HP 081936481293	BALI	36 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Maret 2024
20	Putu Sudirasta R-099794-IPAK-46AA4A851B No. HP	BALI	31 Tahun Laki-laki	S1SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	19 Maret 2024

Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
R-099794-IPAK-C9EDE1CA68 No. HP 085738830127														2024
71 Yuda Prapanca R-099794-IPAK-4A230B56DC No. HP 087855378351	BALI	30 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	25 Januari 2024
72 Yuda Prapanca R-099794-IPAK-C9223B2FEA No. HP 087855378351	BALI	41 Tahun Laki-laki	Diploma 1TENAGA KONTRAK	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	24 Januari 2024
73 Kadek Sari Indah R-099794-IPAK-EF4B3FDD8B No. HP 082147382020	BALI	25 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Januari 2024
74 Kadek Juni Bonita Sari R-099794-IPAK-8CB6B3A911 No. HP 081934639327	BALI	29 Tahun Perempuan	SMUWIRUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	23 Januari 2024
75 Diva Wulan R-099794-IPAK-2DF475029E No. HP 082147939763	BALI	32 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	22 Januari 2024
76 Ni Ketut Dita Narayani R-099794-IPAK-F1980534D8 No. HP 087854811870	BALI	30 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18 Januari 2024
77 Erny Hermawati R-099794-IPAK-286DCA95D9 No. HP 087703138038	BALI	35 Tahun Perempuan	S1SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18 Januari 2024
78 Kd Ratna Pratiwi Sandi R-099794-IPAK-3D8EB7A94F No. HP 081239984255	BALI	35 Tahun Perempuan	S1SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	18 Januari 2024
79 Wayan Adik Santosa R-099794-IPAK-F199A5CD3D No. HP 087762614409	BALI	35 Tahun Laki-laki	S1POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Januari 2024
80 Diva Wulan R-099794-IPAK-EF305B703A No. HP	BALI	36 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Januari 2024

	Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
	082147939763														
81	Lis Ariani R-099794-IPAK- 8347166FCD No. HP 855954831118	BALI	37 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Januari 2024
82	Wahyu Subhekti R-099794-IPAK- 5B7C47694C No. HP 85695306557	BALI	39 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Januari 2024
83	Githa Permana R-099794-IPAK- AE80C4FF63 No. HP 81936360060	BALI	45 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Januari 2024
84	Adi Dharma R-099794-IPAK- 1BF774C111 No. HP 089617377501	BALI	25 Tahun Laki-laki	S1SWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Januari 2024
85	I Kadek Agus Mahartana R-099794-IPAK- 0D656021C9 No. HP 85858016299	BALI	35 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16 Januari 2024
86	Komang Alit Dedy Hartawan R-099794-IPAK- 561677B816 No. HP 081931635849	BALI	30 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Januari 2024
87	Ni Ketut Dessy Fitri Yanti Dewi R-099794-IPAK- 0CE620F887 No. HP 087860610865	BALI	21 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Januari 2024
88	Rafli Alfiansyah R-099794-IPAK- F8F4DEACC7 No. HP 08990242600	BALI	21 Tahun Laki-laki	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	11 Januari 2024
89	Imade Budiasa R-099794-IPAK- 9A4C552E19 No. HP 081939414826	BALI	29 Tahun Laki-laki	SMUWIRUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10 Januari 2024
90	Ketut Ayu Sudami Dewi R-099794-IPAK- 1AC14E9EA3 No. HP 08977229223	BALI	30 Tahun Perempuan	SMULAINNYA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	10 Januari 2024
91	Rivandy Wijaya R-099794-IPAK- DC4E5289E2	BALI	23 Tahun Laki-laki	Diploma 1LAINNYA	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	10 Januari 2024

Nama/Kode Responden	Domisili	Umur/JK	Pendidikan/ Pekerjaan	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	Waktu Rekam
No. HP 81338569597														
92 Ni Ketut Sukenadi R-099794-IPAK-0ED4576F0F No. HP 081337499614	BALI	25 Tahun Perempuan	SMPWIRUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8 Januari 2024
93 Komang Hadi Witana R-099794-IPAK-90E5857231 No. HP 081774146008	BALI	39 Tahun Laki-laki	Diploma 3WIRUSAHA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	8 Januari 2024
94 NU Luh Suartini R-099794-IPAK-8168118E80 No. HP 087701167613	BALI	29 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5 Januari 2024
95 Luh Januarti Asri Yastini R-099794-IPAK-91C2CEAF20 No. HP 081936481293	BALI	29 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 Januari 2024
96 St. Aisyah R-099794-IPAK-C840F65AF9 No. HP 88703231982	BALI	45 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 Januari 2024
97 Made Wedana R-099794-IPAK-E0F94503C2 No. HP 87863047724	BALI	33 Tahun Laki-laki	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 Januari 2024
98 Wayan Adik Santosa R-099794-IPAK-3B8209E3D6 No. HP 087762614409	BALI	30 Tahun Laki-laki	S1POLRI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 Januari 2024
99 Ni Luh Suria R-099794-IPAK-378FAEF35A No. HP 85964375239	BALI	45 Tahun Perempuan	SMUSWASTA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4 Januari 2024

